

**GAMBARAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*
DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PADA REMAJA
DI KAWASAN KERAJINAN TENUN SONGKET
PANDAI SIKEK DAN SILUNGKANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

**IRMA RESTI AZIZAH
1210352018**

Pembimbing:

**Lala Septiyani S, M. Psi, Psikolog
Yantri Maputra, PhD**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Description of Psychological Capital and Entrepreneurial Orientation toward Adolescents in Songket Weaving Affairs Area in Pandai Sikek and Silungkang

Irma Resti Azizah, Lala Septiyani S, Yantri Maputra
Psychology Major, Medical Faculty, Andalas University

ABSTRACT

Development of Pandai Sikek and Silungkang songket weaving affairs is faced with human resources problem, which is the lack of adolescent's interest on developing this. Adolescence is the best phase to learn the values of entrepreneurship. Psychological factors are the best factor in predicting a person's desire to entrepreneurship, including psychological capital and entrepreneurial orientation. So, this research aimed to know description of psychological capital and entrepreneurial orientation toward adolescents in Pandai Sikek and Silungkang.

This research was quantitative research with descriptive method. The populations of the research were the adolescents who live in Pandai Sikek and Silungkang. Sampling technique was cluster sampling with sample of 68 people in Pandai Sikek and 80 people in Silungkang. The measuring instrument was Psychological Capital Questionnaire which has been developed by Luthans, Youssef, and Avolio (2007) that contain 20 items ($r_{ix}=0,844$) and Individual Entrepreneurial Orientation Questionnaire which has been developed by Bolton and Lane (2012) based on theory of Lumpkin and Dess (1996) that contain 9 items ($r_{ix}=0,731$).

The result of research showed that most of the subjects in Pandai Sikek have high category of psychological capital, which is 53 (77,9%) and also have high category of entrepreneurial orientation, which is 50 people (73,5%). Meanwhile, in Silungkang, most of the subjects have high category of psychological capital, which is 60 (75%) and also have high category of entrepreneurial orientation, which is 56 people (70%).

Keywords: *psychological capital, entrepreneurial orientation, adolescents*

Gambaran *Psychological Capital* dan Orientasi Kewirausahaan Pada Remaja di Kawasan Kerajinan Tenun Songket Pandai Sikek dan Silungkang

Irma Resti Azizah, Lala Septiyani S, Yantri Maputra
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Pengembangan tenun songket Pandai Sikek dan Silungkang dihadapkan pada permasalahan sumber daya manusia, yakni kurangnya minat remaja sebagai generasi muda untuk mengembangkan kewirausahaan di bidang kerajinan ini. Padahal masa remaja merupakan fase terbaik untuk mempelajari nilai-nilai kewirausahaan. Faktor psikologis merupakan faktor yang paling baik dalam memprediksi keinginan seseorang untuk berwirausaha, diantaranya *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan pada remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 68 orang di Nagari Pandai Sikek dan 80 orang di Kecamatan Silungkang. Alat ukur yang digunakan ialah *Psychological Capital Questionnaire* yang dikembangkan oleh Luthans, Youssef, dan Avolio (2007) yang terdiri dari 20 aitem ($r_{ix}=0,844$) dan *Individual Entrepreneurial Orientation Questionnaire* yang dikembangkan oleh Bolton dan Lane (2012) berdasarkan teori Lumpkin dan Dess (1996) yang terdiri dari 9 aitem ($r_{ix}=0,731$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian di Nagari Pandai Sikek memiliki *psychological capital* pada kategori tinggi yakni sebanyak 53 orang (77,9%) dan memiliki orientasi kewirausahaan juga pada kategori tinggi yakni sebanyak 50 orang (73,5%). Kemudian pada Kecamatan Silungkang, subjek penelitian sebagian besar memiliki *psychological capital* pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 orang (75%) dan juga memiliki orientasi kewirausahaan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 56 orang (70%).

Kata kunci: *psychological capital*, orientasi kewirausahaan, remaja